# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Guru Biologi di SMA negeri Kota langsa merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas. Dari 22 orang guru biologi di SMA Negeri Kota langsa 20 orang (90,9%) sudah sertifikasi. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam melaksanakan tugasnya, guru menerapkan keahlian, kemahiran yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Begitu pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, maka seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga yang profesional.

Salah satu barometer keberhasilan pendidikan dalam mewujudkan SDM adalah dengan mengukur kualitas SDM yang ditandai dengan meningkatnya kualitas pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang lebih dinamis dan mandiri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama. Oleh karena itu, Pemerintah telah berupaya meningkatkan kemampuan profesional guru diantaranya meningkatkan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar mulai tingkat usia dini sampai perguruan tinggi (usman, 2010:12)

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengalaman. Namun kenyataan di lapangan sudah semakin sulit mendapat guru yang memenuhi

kualifikasi professional. Oleh sebab itu perlu adanya upaya meningkatkan profesionalisme guru, salah satunya adalah dengan adanya sertifikasi guru.

Menurut Ksunandar (2009:79) “Sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikasi kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi". Sertifikasi dilakukan oleh perguruan tinggi penyelenggaraan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan sertifikasi profesi guru meliputi peningkatan kualifikasi dan uji kompetensi. Uji kompetensi dilakukan melalui tes tertulis untuk menguji kompetensi professional dan pedagogik, dan penilaian kinerja untuk menguji kompetensi sosial dan kepribadian. Sertifikasi guru sebagai peningkatan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Bentuk peningkatan kesejahteraan guru berupa tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok bagi guru yang memiliki sertifikasi pendidik.

Realita dilapangan, guru-guru tersertifikasi jauh dari upaya peningkatan kompetensi dan profesioanlisme, pada hal dibalik sertifikasi yang berbuah pada pemberian tunjangan profesi (bahkan tunjangan kehormatan bagi guru besar) terdapat tuntutan dan tanggungjawab moral yang sangat berat dan besar, yakni komitmen dan kesungguhan para tenaga pendidik untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kompetensinya.

Sejalan dengan hal tersebut, seorang guru harus terus meningkatkan profesionalismenya melalui berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran maupun kemampuan lain dalam upaya menjadikan peserta didk memiliki keterampilan belajar, mencakup

keterampilan dalam pengembangan diri (*learning to be*), keterampilan dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu (*learning to do*), dan keterampilan untuk dapat hidup berdampingan dengan sesama secara harmonis (*learning live together*).

Guru yang memiliki komitmen kerja yang tinggi akan mempengaruhi cara kerja dan hasil kerjanya. Sejauh mana tingkat kompetensi guru tersebut sangat ditentukan oleh berbagai variabel, diantaranya yaitu masa kerja dan sertifikasi, maka masa kerja dan sertifikasi diharapakan mampu meningkatkan komitmen kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul *"***Pengaruh Sertifikasi Guru Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Kota Langsa***"*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Sertifikasi Guru Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Kota Langsa?
2. Apakah ada kualitas dan profesionalisme guru sertifikasi terhadap mutu pembelajaran di SMA Kota langsa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Sertifikasi Guru Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Kota Langsa.

2. Untuk mengetahui adanya kualitas dan profesionalisme guru sertifikasi terhadap mutu pembelajaran di SMA Kota Langsa.

**1.4 Manfaat Penelitain**

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan khususnya di SMA Kota langsa.
2. Menumbuhkan kesadaran mansyarakat tentang arti pentingnya guru dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Memberikan konstibusi bagi para guru yang telah disertifikasi agar lebih optimal dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

**1.5 Anggapan Dasar**

Menurut Arikunto (2010:110) "Anggapan Dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas
2. Sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikasi kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi.

**2 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu pembuktiannya. Maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha Ada Pengaruh Sertifikasi Guru Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Kota Langsa “.

Ho Tidak ada Pengaruh Sertifikasi Guru Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Kota Langsa.